

**ANALISIS KUALITATIF PERMASALAHAN YANG DIHADAPI
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PAMULANG
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

SYAFAATUL HIDAYATI

Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

dosen00861@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis skripsi dan (2) penyebab dari semua permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis skripsi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam rangka memperoleh data yang akurat, maka peneliti sangat teliti dengan tujuan menggali informasi dari informan dan key informan. Teknik analisis data yang digunakan dengan yaitu data reduction, data display dan data *conclusion Drawing/Verification*. Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh data bahwa permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor internal dan eksternal dari mahasiswa. Ada banyak sekali permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi oleh mahasiswa selama menyelesaikan skripsi. Akan tetapi peneliti disini menyimpulkan, bahwa sebagian besar masalah internal yang terjadi adalah 1) kesulitan dalam penentuan topik atau permasalahan penelitian; 2) kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian; 3) pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah; 4) aktivitas mahasiswa di luar akademik; dan 5) lemahnya manajemen waktu. Sedangkan masalah eksternal yang banyak dialami mahasiswa ketika menyelesaikan skripsi adalah ketersediaan motivasi dari teman sebaya dan relasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa.

Kata Kunci: permasalahan, skripsi, mahasiswa

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berdaya dan mandiri sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Pamulang (UNPAM). Prodi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) Pendidikan Ekonomi UNPAM (2018:1) skripsi adalah jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris lapangan. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci.

Langkah awal pengerjaan skripsi dimulai dengan pendaftaran judul skripsi di bagian akademik fakultas, lalu mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh kaprodi Pendidikan Ekonomi guna mengontrol

dan menjaga standarisasi, keilmiahan dan keaslian dari skripsi yang disusun. Selanjutnya mahasiswa mengikuti serangkaian bimbingan dengan dosen pembimbing masing-masing.

Dalam prosesnya, ada mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi. Hal ini dikarenakan mereka tidak bisa menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Apabila hal tersebut terjadi tentu saja bisa mengganggu khususnya mahasiswa itu sendiri. Bisa terbayang bagaimana kekecewaan orang tua yang sudah membiayai dari awal sampai akhir. Pasti semua orang tua menginginkan anaknya bisa lulus tepat waktu dengan menyandang gelar sarjana, dan setelah itu bisa bekerja sesuai dengan bidang yang diinginkan. Akan tetapi apabila mahasiswa tersebut tidak bisa menyelesaikan studinya tepat waktu, maka akan berdampak kepada orang tua harus kembali membayar tambahan biasa semester berikutnya. Pasti hal ini akan memberatkan bagi mereka khususnya orang tua dengan tingkat perekonomian yang pas-pasan. Disamping itu mereka juga akan merasa malu kepada teman yang sudah lebih dulu selesai dan lulus. Dengan tidak bisa menyelesaikan studi tepat waktu dan langsung bekerja setelah lulus akan mengecewakan kepada orang tua, malu kepada teman yang sudah terlebih dahulu lulus pasti akan menjadi tambahan beban tersendiri baik bagi mahasiswa yang bersangkutan ataupun dari keluarga.

Skripsi yang tidak kunjung selesai menjadi salah satu penyebab keterlambatan mereka dalam menyelesaikan program sarjananya.

Hasil survei pendahuluan dengan wawancara dan observasi tidak terstruktur diperoleh informasi bahwa pada akhir tingkat kuliah seseorang, seringkali mereka mengalami permasalahan dalam menyusun karya tulis ilmiah yang menjadi kewajibannya. Permasalahan tersebut sangat beraneka ragam, antara lain: kesulitan dalam menemukan literatur, masalah dalam penyusunan, bermasalah karena malas mengerjakan, kendala pekerjaan, psikologis dari mahasiswa sendiri seperti kurangnya motivasi. Temuan yang diperoleh tersebut mendorong peneliti untuk menggali dan mempertajam pengetahuan tentang fenomena yang ditemui. Oleh karena itu, berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2017:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.

Alasan peneliti dalam memilih pendekatan tersebut dikarenakan sangat berkaitan erat dengan fokus

penelitian yang diteliti, yaitu mengarah pada permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi, dimana permasalahan tersebut setiap mahasiswa berbeda-beda.

Prosedur penelitian yang dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Peneliti menggunakan sumber data primer yang berasal dari mahasiswa sebanyak 3 orang mahasiswa reguler A, 3 orang mahasiswa reguler B dan 3 orang mahasiswa reguler C yang digunakan ini dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti dalam mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Mahasiswa yang dipilih oleh peneliti tersebut meliputi mahasiswa yang cepat, sedang dan lambat dalam menyelesaikan skripsi. Di samping itu peneliti juga mewawancarai dosen pembimbing dari masing-masing informan yang lambat dalam menyelesaikan skripsi.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Informasi, dokumen pribadi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor penyebab dari permasalahan banyaknya mahasiswa

yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Internal

a. Faktor kesehatan

Faktor ini menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas dari sebuah tulisan. Kalau penulis sakit pasti berdampak langsung.

Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa mereka terganggu kesehatannya sebenarnya disebabkan karena kesalahan mereka sendiri yang terlalu memforsif keadaan.

b. Lemahnya motivasi

Lemahnya motivasi ini terkait dengan lemahnya tekad dalam diri mereka untuk bisa lulus tepat waktu. Hal ini terjadi karena mereka cepat menyerah pada suatu keadaan.

c. Minat

Kebanyakan mahasiswa mendapatkan topik berdasarkan studi literatur. Atau juga dari teman bahkan dari dosen. Ini yang membuat mahasiswa terkesan seperti dipaksakan untuk menyukai topik tersebut.

d. Kesulitan dalam penentuan topik atau permasalahan penelitian

Mahasiswa juga seringkali keteteran dalam menentukan topik atau permasalahan dalam penelitian khususnya di awal. Permasalahan ini sebenarnya terjadi karena ada keterkaitan dengan masalah minat. Apabila

mahasiswa yang bersangkutan tidak berminat pada suatu topik akan tetapi terus dipaksa untuk mengerjakan topik tersebut pasti akan berpengaruh pada waktu yang dibutuhkan seseorang dalam mengerjakan skripsi.

e. Kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian

Mahasiswa juga masih banyak sekali kesulitan dalam mengumpulkan data penelitian. Biasanya misalnya terkendala oleh faktor dari siswa yang mau dijadikan sebagai nara sumber. Seperti yang dikemukakan oleh Begitu halnya dalam analisis data mahasiswa juga mengalami kesulitan. Hal ini lantaran kemampuan mereka mengenai SPSS masih rendah sehingga siswa yang dituntut untuk mengerjakan sendiri. Begitupun dengan kualitatif juga harus punya programnya untuk mengolah data.

f. Pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah

Rata-rata mahasiswa masih belum mempunyai pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah. Hal ini disebabkan karena mereka masih tidak berminat belajar menulis karya tulis ilmiah. Hal ini tentu menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai cara menulis karya tulis ilmiah yang baik.

g. Aktivitas mahasiswa di luar akademik

Ini patut menjadi perhatian juga bahwa rata-rata mahasiswa UNPAM khususnya pendidikan ekonomi adalah pekerja. Sehingga waktu mereka terbagi-bagi antara tugas kuliah dengan pekerjaan.

Berdasarkan temuan peneliti, aktivitas mahasiswa di luar kegiatan akademik diantaranya adalah bekerja dan kegiatan di organisasi. Berdasarkan aktivitas tersebut, waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa lebih banyak dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Hal itu berdampak pada waktu efektif yang dipergunakan mahasiswa untuk mengerjakan skripsi menjadi terganggu.

Disamping itu, mahasiswa yang sudah disibukkan dengan kegiatan diluar menjadi kelelahan. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi dan minat mereka dalam mengerjakan skripsi. Secara otomatis skripsipun akan kembali tertunda.

h. Lemahnya manajemen waktu

Rendahnya manajemen waktu juga dirasakan rata-rata oleh mahasiswa. Sehingga mereka banyak yang melakukan sistem kebut semalam.

2. Faktor eksternal

a. Ketersediaan motivasi dari keluarga

Motivasi keluarga memang penting. Tapi selama ini semua mahasiswa memperoleh motivasi dari keluarga. Meskipun ada juga yang masih kurang mendapatkan perhatian berupa motivasi dari keluarga.

b. Ketersediaan motivasi dari teman sebaya

Teman sebaya bisa membantu atau juga mempercepat pengerjaan skripsi. Hal ini terjadi karena dengan teman bisa saling sharing kesulitan belajar.

c. Relasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa

Relasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara pembimbing dan yang dibimbing. Ada komunikasi yang bagus antara keduanya. Keduanya bisa saling memberi dan menerima ilmu mengenai kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Akan tetapi kadang-kadang ada dosen yang belum menguasai satu metode penelitian sehingga menghambat bagi terselesainya skripsi mahasiswa.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 BAB III Beban dan Masa Studi Pasal 5 (1) Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan

untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selamalamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Ini berarti bahwa bagaimana caranya prodi mendorong mahasiswa untuk bisa menyelesaikan masa studinya sebelum berakhir supaya tidak merugikan khususnya bagi dirinya sendiri.

Akan tetapi banyak sekali mahasiswa justru tidak bisa tepat waktu bahkan ada yang sampai terkena DO. Ini sungguh sangat disayangkan, hanya tinggal satu tugas saya yaitu skripsi mahasiswa sampai di DO. Ini diperlukan suatu manajemen yang baik. Dilihat penyebab keterlambatan tersebut dari berbagai aspek.

Adapun Asmawan (2016) mengemukakan bahwa faktor yang menghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya terdiri dari dua faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang (mahasiswa itu sendiri). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor internal tersebut terdiri dari motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari lingkungan, sistem pengelolaan skripsi yang dilakukan oleh Fakultas dan juga Dosen Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa ada banyak sekali permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi oleh mahasiswa selama menyelesaikan skripsi. Akan tetapi peneliti disini menyimpulkan, bahwa sebagian besar masalah internal dan eksternal yang terjadi adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal

- a. Kesulitan dalam penentuan topik atau permasalahan penelitian
- b. Kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian
- c. Pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah
- d. Aktivitas mahasiswa di luar akademik
- e. Lemahnya manajemen waktu

2. Faktor eksternal

- a. Ketersediaan motivasi dari teman sebaya
- b. Relasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa.

REFERENSI

- Asmawan, Moh. Chairil. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. Diunduh 5 November 2018 dari journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/download/3331/2178.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Universitas Pamulang. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pamulang: Program Studi Pendidikan Ekonomi.